



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 Mei 2025

Halaman: 5

Pemkot Yogya Luncurkan Si Jak

● Dekatkan Akses Pembayaran dan Konseling Pajak ke Masyarakat

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta meluncurkan sebuah program layanan mobil perpajakan daerah keliling yang diberi nama Si Jak. Si Jak bakal dioptimalkan di titik-titik strategis yang dekat dengan permukiman penduduk, untuk mempermudah akses pembayaran pajak.

Inovasi tersebut diluncurkan Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, di Kantor Kelurahan Sorosutan, Jumat (9/5) sore. Menurutnya, Si Jak merupakan bagian *quick win* Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKAD) dalam 100 hari kerja pertamanya.

"Saya minta BPKAD melakukan jemput bola pelayanan pro aktif ke masyarakat, biar warga dipermudah. Makanya, kemudian kita keliling terus, menyasar 50 titik," tandasnya.

Meski demikian, Hasto berharap, Si Jak tak sebatas menyajikan layanan transaksional, namun juga memfasilitasi konseling. Bukan tanpa alasan, akhir-akhir ini pihaknya sering mendapat keluhan masyarakat, yang mengaku keberatan dengan nilai pajaknya.

"Jadi, kalau ada yang mengeluh ini itu, minta keringanan dan sebagainya, juga bisa dijelaskan prosedurnya. Kenapa naik, terus bagaimana tata caranya kalau ingin meminta pengurangan dan sebagainya," cetusnya.

Menurutnya, pemerintah harus merespons segala keluhan penduduk, terutama berkaitan ketetapan pajak yang harus dibayarkan. Ia menilai, banyaknya keluhan yang masuk disebabkan pola komunikasi eksekutif yang belum mumpuni dan kurang di-



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

LAYANAN MOBIL - Wali Kota Hasto Wardoyo berbincang dengan warga yang tengah mengakses pembayaran pajak lewat Si Jak di Kantor Kelurahan Sorosutan, Jumat (9/5).

terima publik.

"Makanya, komunikasinya masih perlu ditingkatkan, karena terkadang ada orang mengeluh itu hanya karena belum mendapat penjelasan," kata Has-

to. "Setelah dijelaskan, dilayani, walaupun tak memenuhi ekspektasi, yang penting respons. Misal, mintanya 100 persen, bisa diberikan, ya mungkin 50 atau 75 persen, kan bisa begitu," urainya.

Sementara, Kepala BPKAD Kota Yogyakarta, Raden Roro Andarini menuturkan, Si Jak hadir sebagai solusi jemput bola dalam pelayanan perpajakan. Kegiatan peluncuran Si Jak pun diikuti 2.100 wajib pajak dari tujuh RW di Kelurahan Sorosutan, yang mencakup RW 6, 7, 10, 12, 13, 14, dan 17.

"Layanan yang diberikan, antara lain permohonan keringanan pokok dan pembebasan denda PBB-P2, pembayaran tunggakan, pendaftaran E-SPT, pembebasan data, permohonan-

an mutasi, serta verifikasi, dan pengajuan salinan SPPT," jelasnya.

Nantinya, mobil Si Jak akan meluncur dan beroperasi di lapangan setiap hari Rabu, sepanjang periode pekan pembayaran PBB-P2. Kemudian, hadir setiap Kamis di berbagai kelurahan di Kota Yogyakarta, berdasarkan permohonan yang masuk dari wilayah setempat.

"Harapannya, Si Jak bisa memudahkan wajib pajak dalam mengurus keperluan, seperti mutasi, pembebasan data, dan permohonan keringanan tanpa harus datang ke kantor pusat," katanya.

"Wajib pajak cukup mengisi formulir dan melengkapi persyaratan, lalu berkas akan diproses di kantor oleh petugas terkait," tandas Andarini. (aka/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005